

DEVELOPING COPY THE MASTER METHOD DURING THE MONTH OF WRITING IN THE LANGUAGE CORNER AS A METHOD OF ATTRACTIVE SOCIALIZATION TO IMPROVE THE WRITING ATMOSPHERE IN THE FACULTY OF LANGUAGES AND ARTS OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Sri Ayu H., Puspita Melati, Gisela Aventura B., Sri Handayani, dan Siti Nasibah
Mahasiswa FBS Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract

The purposes of this research were to reveal the application of Copy the Master Method during the Month of Writing in the Language Corner (MWLC) event to improve the atmosphere of scientific writing in the Faculty of Languages and Arts and to find out the influence of MWLC event to the atmosphere of scientific writing in this faculty.

This research used surveys, observations, and questionnaires to collect data. The technique of data analysis was a descriptive analysis. The research procedure consisted of conducting observation and data collection, planning for data recording, examining instruments, and evaluation.

The results of this research were the development and application of Copy the Master Method on MWLC events such as Socialization of Student Creativity Programs and their stands, and a presentation competition. In addition, MWLC influenced the scientific writing in the Faculty of Languages and Arts. 64% students said that MWLC was an interesting and attractive program to socialize Student Creativity Programs, and after MWLC event was held, 69% students said that they were interested in writing for the programs.

Keywords: *copy the master method, scientific writing, student creativity programs, MWLC*

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, penulisan karya ilmiah pada jenjang perkuliahan sudah bukan merupakan hal yang baru lagi bagi mahasiswa. Sekarang, diberlakukan aturan penulisan jurnal ilmiah bagi lulusan S1, S2 dan S3 sebagai persyaratan lulus skripsi. Namun, kesadaran untuk menulis

sebuah karya ilmiah dalam lingkungan mahasiswa masih sangat rendah, terutama di lingkungan FBS UNY. Padahal, dari segi aspek pembelajarannya, Fakultas Bahasa dan Seni lebih berpotensi untuk melahirkan berbagai macam karya tulis, baik karya tulis ilmiah maupun non ilmiah. Namun pada kenyataannya,

mahasiswa FBS sendiri kurang produktif dalam hal penulisan karya ilmiah. Hal ini terbukti dari data Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan pada tahun 2012 banyaknya mahasiswa FBS yang terlibat dalam penulisan ilmiah berjumlah 121 mahasiswa, sedangkan di Fakultas lain, seperti FMIPA menunjukkan banyaknya mahasiswa yang terlibat berjumlah 328 mahasiswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini seperti berikut. (1) Bagaimana penerapan metode *Copy The Master* pada kegiatan MWLC dalam peningkatan atmosfer kepenulisan karya ilmiah di Fakultas Bahasa dan Seni. (2) Bagaimana pengaruh kegiatan MWLC terhadap kepenulisan karya ilmiah di Fakultas Bahasa dan Seni. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini seperti berikut. (1) Mengetahui penerapan metode *Copy The Master* pada kegiatan MWLC dalam peningkatan atmosfer kepenulisan karya ilmiah di Fakultas Bahasa dan Seni. (2)

Mengetahui pengaruh kegiatan MWLC terhadap kepenulisan karya ilmiah di Fakultas Bahasa dan Seni.

KAJIAN PUSTAKA

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)

Program Kreativitas Masyarakat merupakan program yang dicanangkan oleh Ditjen Dikti, program ini berupa usulan proposal untuk meningkatkan mutu peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar kelak dapat menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan meyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta memperkaya budaya nasional. (Suebkti, 2012:2)

Mulai tahun 2011, terdapat 11 jenis PKM yaitu PKM-M, PKM-K, PKM-P, PKM-T, PKM-KC, PKMKT yang terdiri dari PKM-GT dan PKM-AI, adapun karakteristik dari program kreativitas Mahasiswa ini sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Umum setiap Bidang PKM

Jenis PKM	Penjelasan Umum
PKM-P	merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain: untuk mengidentifikasi faktor penentu mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab

	tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu.
PKM-K	merupakan program pengembangan ketrampilan mahasiswa dalam berwira-usaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar. Jadi pemeran utama berwirausaha dalam hal ini adalah mahasiswa, bukan masyarakat, ataupun mitra lainnya.
PKM-M	merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelembagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain-lain bagi masyarakat baik formal maupun non-formal, yang sementara ini dinilai kurang produktif. Disyaratkan dalam usulan program ini adanya komitmen bekerjasama secara tertulis dari komponen masyarakat yang akan dibantu/menjadi khalayak sasaran.
PKM-T	merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain-lain) atau manajemen (pemasaran, pembukuan, status usaha dan lain-lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) dan menengah yang menyangkut kepentingan masyarakat luas dan sesuai dengan kebutuhan calon mitra program. Mitra program yang dimaksud dalam hal ini adalah kelompok masyarakat yang dinilai produktif. PKM-T mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKM-T merupakan solusi atas persoalan prioritas mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra.
PKM-KC	merupakan program penciptaan yang didasari atas karsa dan nalar mahasiswa, bersifat konstruktif serta menghasilkan suatu sistem, desain, model/ barang atau prototipe dan sejenisnya. Karya cipta tersebut mungkin belum memberikan nilai kemanfaatan.
PKM-AI	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam bidang pendidikan, penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (misalnya studi kasus, praktek lapangan, KKN, PKM, magang).
PKM-GT	merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang ada di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis.

Copy The Master

Marahimin (1979) dalam *Metode Menulis Populer* menjelaskan, *Copy the master* adalah sebuah metode penulisan dengan pemberian latihan melalui model. Model-model ini harus dibaca terlebih dahulu, dilihat isi dan bentuknya, dianalisis serta dibuatkan kerangkanya, serta dilakukan hal-hal lain yang perlu, baru sesudah itu tiba waktunya untuk menulis. Metode penulisan atraktif ini melalui teknik peniruan. Metode ini memberikan pelatihan menulis melalui karya-karya para ahli yang kemudian dicontohkan oleh para penulis mula dengan pemberian kerangka karangan. Dalam tahapan sosialisasi ini, pemberian latihan-latihan nanti hanya berupa kerangkanya atau ide-ide, cara-cara atau bahkan tekniknyanya saja

MWLC

MWLC merupakan serangkaian acara dalam satu hari yang berisikan berbagai kegiatan seputar PKM. Acara ini berisikan perlombaan PKM yang dapat diikuti oleh semua mahasiswa FBS UNY. PKM yang sudah masuk akan dipresentasikan dan langsung diberi penilaian oleh dewan juri pada hari itu juga. Selain perlombaan PKM, acara MWLC juga diisi dengan pendirian beberapa stand untuk PKM dan buletin ORMAWA FBS UNY. Pendirian stand bertujuan agar mahasiswa yang datang dan menyaksikan acara

MWLC dapat bertanya jawab seputar masalah PKM dengan staf-staf ahli yang disediakan. Mahasiswa juga dapat lebih mengenal buletin-buletin ORMAWA yang ada di FBS dengan diadakannya stand pameran PKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survai. Penelitian survei merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden kemudian terdapat beberapa mahasiswa untuk dijadikan sampel. Pendekatan ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat dari rendahnya minat mahasiswa FBS dalam menulis PKM pada khususnya. Penelitian ini menjadikan mahasiswa FBS sebagai subjek penelitian dan peningkatan kegiatan kepenulisan pada mahasiswa FBS sebagai objek penelitian.

Secara garis besar tahapan penelitian ada beberapa langkah. (1) Hipotesis awal/observasi, pengumpulan data, dengan menentukan kategori dari responden dan setting penelitian. Dilakukan observasi (pengamatan) terhadap objek yang akan diteliti, seperti kebiasaan mahasiswa di sekitar kampus, suasananya, dan fasilitas penunjang lainnya. Kemudian pengumpulan data, dilakukan poses

pencarian data untuk mengetahui sejauh mana tingkat kephahaman mahasiswa FBS mengenai PKM. Untuk langkah pengumpulan data tersebut digunakan sistem *questioner* yang berisi seputar permasalahan PKM. Pembuatan kuisisioner yang dilakukan dengan penyebaran dan pendataan hasil kuisisioner dengan sasaran bidiknya utamanya adalah 100 mahasiswa FBS yang terdiri dari angkatan 2010 sampai 2012. Alasan pemilihan sasaran bidik tersebut dikarenakan angkatan 2010 sampai 2012 dirasakan lebih produktif untuk menghasilkan PKM. (2) Merencanakan cara untuk merekam data yaitu dengan mengolah data hasil survai melalui teknik prosentase untuk mengetahui hasil dari survai tersebut. (3) Melakukan pengujian awal terhadap instrumen survai menentukan besarnya sampel, dan memilih sampel. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan sosialisasi kegiatan MWLC dan melaksanakan serangkaian kegiatan MWLC (*Month of Writing Languages Corner*). (4) Evaluasi yakni dengan pembagian kuisisioner kepada responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan sudah sesuai rencana atau belum, agar bisa diperbaiki kelak dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan metode *copy the master* pada kegiatan MWLC dalam pening-

katan atmosfer kepenulisan PKM di FBS. Adapun serangkaian kegiatan MWLC sebagai berikut.

Sosialisasi PKM

Sosialisasi PKM yang diadakan di aula PKM FBS (Pusat Kegiatan Mahasiswa) ini dihadiri oleh mahasiswa dari lima jurusan yang ada di FBS UNY. Yakni dari jurusan PBSI, jurusan Pendidikan Bahasa Daerah, Jurusan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, dan pendidikan Bahasa Inggris. Dalam sosialisasi PKM dilakukan pengenalan mengenai PKM dan diteruskan dengan sosialisasi metode *copy the master*. Para peserta sosialisasi ditunjukkan dengan beberapa PKM yang telah lolos didanai oleh Dikti.

Pembukaan Stand

Pada serangkaian acara MWLC, terdapat juga stan PKM yang disediakan. Stan tersebut terdiri dari dua layanan stan, yaitu: stan pameran buletin ORMAWA FBS dan stand layanan konsultasi PKM. Stand ini diperuntukan bagi mahasiswa yang ingin mencari tahu lebih banyak seputar PKM. Stan ini dibuka di sekitar Pendopo Tedjokusumo FBS bersamaan dengan dilaksanakannya lomba presentasi PKM.



Gambar 1. Stan PKM

Lomba Presentasi PKM

Lomba presentasi PKM tersebut diikuti oleh lima belas peserta yang terbagi menjadi enam tim. Peserta berasal dari lima jurusan yang berbeda, yaitu Jurusan Pendidikan Seni Tari, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jawa, dan Pendidikan Bahasa Jerman. Pada proses pelaksanaannya, peserta diwajibkan untuk mengambil undian sebagai nomor urut presentasi. Presentasi dilakukan selama 15 menit kemudian dilanjut-

kan sesi tanya jawab selama 10 menit. Setiap Tim dikomentari oleh dua juri, yakni oleh Ibu Rumi Wiharsih, M.Pd dan Bapak Ahmad Wahyudin, M.Pd. Pada akhir acara terpilih tiga juara yang terdiri dari: Juara pertama diraih oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, Juara kedua diraih oleh tim Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Juara ke tiga diraih oleh Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris



Gambar 2. Lomba Presentasi PKM



Gambar 3. Juara Lomba Presentasi PKM

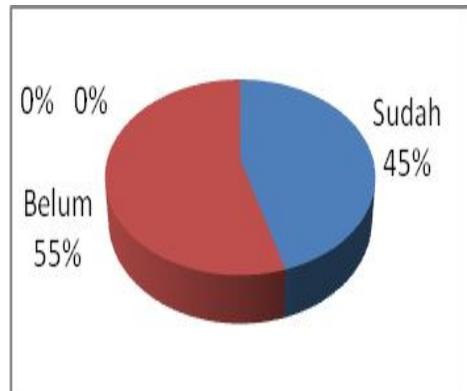
Untuk mengetahui pengaruh pengembangan metode *Copy the master* pada kegiatan MWLC dilakukan penyebaran kuisioner kepada mahasiswa FBS. Penyebaran kuisioner ini diperuntukan bagi semua mahasiswa FBS dengan berbagai jurusan dalam pelaksanaannya menyebarkan 100 angket, yang berisi seputar masalah PKM. Adapun hasil dari kuisioner sebagai berikut.

Hasil Laporan "Kuisioner Penulisan PKM di FBS"

▪ Kuisioner awal

Kuisioner ini diberikan sebelum diadakannya kegiatan MWLC. Dari pertanyaan yang diajukan, mahasiswa FBS sudah sering mendengar masalah PKM. Namun, mereka hanya sekedar tahu apa itu PKM (Program Kreativitas Mahasiswa). Mahasiswa FBS masih sedikit yang pernah menulis PKM. Hal ini dikarenakan

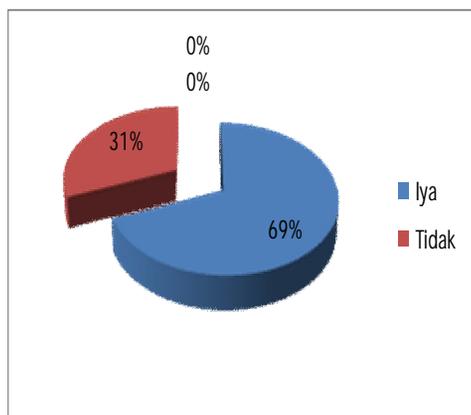
kurangnya sosialisasi dari pihak dekanat FBS tentang PKM. Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa sebesar 45% mahasiswa FBS sudah pernah membuat PKM, sedangkan 55% lainnya belum pernah membuat PKM.



Tabel 2. Pengalaman Membuat PKM

▪ Kuisisioner Akhir

Berdasarkan 100 kuisisioner yang telah dibagikan kepada mahasiswa FBS setelah diadakannya kegiatan MWLC. Pada kuisisioner akhir ditanyakan pendapat mereka tentang kegiatan MWLC, dari hasil kuisisioner 64% responden menjawab sangat menarik, diikuti dengan 33% menjawab cukup menarik dan 3% responden menyatakan tidak menarik. Disebutkan juga bahwa dengan adanya MWLC ini dapat menambah pengetahuan mereka tentang penulisan PKM. Selain itu, dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa diperoleh hasil 69% responden menyatakan tertarik untuk membuat PKM setelah mengikuti kegiatan MWLC dan 31% responden menyatakan tidak tertarik untuk membuat PKM setelah mengikuti kegiatan MWLC.



Tabel 3. Keinginan Membuat PKM

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Copy The Master* pada MWLC yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni cukup efektif dan berpengaruh, untuk meningkatkan minat kepenulisan kepada mahasiswa FBS.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian pengembangan metode *Copy The Master* dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Penerapan dan pengembangan metode *Copy The Master* pada MWLC yakni berupa sosialisasi PKM dengan ditunjukkan secara langsung bentuk PKM kepada mahasiswa FBS, pendirian stan PKM di Pendopo Tedjokusumo FBS, dan lomba presentasi PKM.
- Penerapan metode *Copy The Master* pada MWLC yang dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Seni cukup efektif, untuk meningkatkan minat kepenulisan kepada mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil kuisisioner setelah diadakannya MWLC, 64% mahasiswa di antaranya menjawab bahwa MWLC merupakan kegiatan sosialisasi yang sangat menarik. Selain itu, 69% menyatakan ketertarikannya membuat PKM setelah adanya serangkaian kegiatan MWLC.

Saran

Rekomendasi yang muncul dari penelitian ini adalah perlunya MWLC dijadikan sebagai metode baru dalam sosialisasi penulisan karya ilmiah di Fakultas Bahasa dan Seni UNY. Di sisi lain, perlunya penelitian lebih lanjut terhadap penerapan metode *copy the master* pada kegiatan MWLC. Selain itu, perlunya kerjasama antara pihak fakultas yang terkait dengan ORMAWA dan HIMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, Sinta. 2012. *Mengembalikan Jati Diri Bangsa Dengan Menulis*. <http://lifestyle.kompasiana.com/camatan/2012/05/22/3/464857/mengembalikan-jati-diri-bangsa-dengan-menulis.html> (diakses 20 Maret 2013).
- Krishna. 2012. *Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Menulis*. <http://-krishnaeagles.blogspot.com/2012/01/faktor-penyebab-kurangnya-kemampuan.html> (Diakses 20 Maret 2013).
- Marahimin, Ismail. 1979. *Metode Menulis Populer*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Subekti, Agus. 2012. *Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)*. *Jurnal DIKTI Hal 2-4*.